PERILAKU DISIPLIN DI DALAM KELAS PADA SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 3 TANJUNG RAJA

SKRIPSI

Oleh
Devy Yuliartika
NIM : 06121007012

Program Studi Bimbingan dan Konseling



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDRALAYA 2016

PERILAKU DISIPLIN DI DALAM KELAS PADA SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 3 TANJUNG RAJA

Devy Yuliartika NIM: 06121007012

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin

Tanggal: 30 Mei 2016

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Romli Menarus, SU., Kons/

2. Sekretaris : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.

3. Anggota : Dra. Kelanawaty Karim, M.Sc.Ed

4. Anggota : Dra. Harlina, M.Sc.

5. Anggota : Dr. Aisyah AR, M.Pd

Inderalaya, Mei 2016

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Dra.Rahmi Sofah, M.Pd.,Kons. NIP. 195902201986112001

PERILAKU DISIPLIN DI DALAM KELAS PADA SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 3 TANJUNG RAJA

SKRIPSI

Oleh Devy Yuliartika NIM : 06121007012

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

Pembimbing 1

Drs. Romli Menarus, SU., Kons NIP. 195110101979031003 Pembimbing 2

Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons NIP. 195902201986112001

Mengetahui,

Ketua Jurusan,

Dr. Sri Sumarni, M.Pd NH. 195901011986032001 Ketua Program studi

Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons NIP. 195902201986112001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang menciptakan serta memelihara alam semesta, Tuhan yang menjadikan seluruh ilmu pengetahuan di dunia ini sangat berarti disetiap makna dibalik katanya. Atas berkat dan rahmat-Nya lah saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tak lupa shalawat dan salam saya curahkan kepada nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Kedua orang tua yang sangat saya cintai, ayah Hardoni Kamaloka dan ibu Zaitun S.Pd SD. Terimakasih atas semua kasih sayang yang tercurahkan, cinta, semangat, motivasi, segala jerih payah kalian untuk terus membahagiakanku, doa yang tak terhitung dalam mengiringi setiap perjalanan hidupku. Semua yang saya lakukan adalah usaha untuk membahagiakan dan membuat kalian bangga.
- Adik tersayangku Aldo Doni Pamungkas yang selalu memberikan keceriaan dikeluarga kami, menjagaku dari jauh dengan semua perhatian dan kasih sayangnya, selalu berbagi baik suka maupun duka, menjadi penghibur dari setiap kesedihan dan kelelahanku. Di masa depan, kita akan menjadi partner yang berusaha membahagiakan kedua orang tua kita.
- Seluruh keluarga besarku (kakek Paijan dan nenek Misnati, kakek Mulyadi(alm) dan nenek Aminah, semua paman dan bibi, pakde dan bude, sepupu dan keponakan, baik yang di Sumatra, Jawa, dan Madura. Terimakasih telah memberikan semangat, doa dan bantuan serta menjadi keluarga yang paling hangat dalam hidupku.
- Dosen pembimbing skripsiku, Bapak Drs. Romli Menarus, SU., Kons dan Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons. Terimakasih atas waktu, ilmu, segala bimbingan dan kesabaran dalam membimbingku hingga skripsi ini dapat terselaikan dengan baik.
- Seluruh dosen-dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling, terimakasih atas segala ilmu, motivasi, bimbingan, pengalaman, kesabaran dan kasih sayang yang telah diberikan kepada kami dari awal perkuliahan sampai sekarang.

- 💌 Seluruh guru-guru yang telah mendidik dan mengajarkanku ilmu sejak SD, SMP dan SMA.
- Guru pamongku ibu Yana, S.Pd dan ibu Asri Wijayanti, S.Psi serta kepala sekolah, para guru dan staf TU di SMA Negeri 3 Tanjung Raja. Terimakasih atas ilmu, pengalaman, dan bantuan selama melaksanakan p4 dan penelitian.
- Sahabat terbaikku, Anita Silvia, Laili, Sri, Nana, Dewi, Intan, Ria, Melia, Milda, Nia, Novita, Casria, Deliya, Bendri, Yoki, Desy Purnama, Ike Susva, Ade M, Masturo, dan Yunita Putri. Terimakasih atas kasih sayang, perhatian, suka duka, candatawa, motivasi, dukungan dan telah menjadi pendengar yang baik dari setiap keluh kesahku. Semoga perjuangan kita senantiasa membawa kita dalam kesuksesan dan masa depan yang cerah.
- Sahabat Bk'ers. Eka Apri Damayanti, Ferdinasari, Septa Andriani, Winda Sari Khoirunnisa, Arum Rahmasati, Sheila A.R., Dillah, Nyimas, Ratu, Weli, Ina, Bulan, Marlisa, Ifta, Farizah, Eza, Isti, Shinta, Lestina, Vivi, Nani, Ummi, Diah, Gustiana, Deden, Cindy, Silvia, Dewi m, Anita, Dewi uh, Wenny, Rety, Titi, Novia, Sandika, Melisa, Vina, Ridla, Bagus, dan seluruh mahasiswa BK 2012 Indralaya maupun palembang. Terimakasih untuk waktu-waktu terbaik yang kalian berikan untukku di bangku kuliah ini, kasih sayang, simpati dan empati, suka duka, bantuan dan kebaikan kalian. Semoga kesuksesan dan kemudahan selalu bersama kita.
- Sahabat SMA N Sukakarya, SMP N Bangunrejo, SMA AL-Ikhlas, keluarga IKAMURA, Anak Penjas dan Jurusan Lainnya (Dio, Elvin, Rendi, Rafiq, Doni, Kak Rian, Kak Rio, Kak Budi, Kak Cesar, Febry, Ika, Eko dll), keluarga P4 SMA N 3 Tanjung Raja dan keluarga Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala. Terimakasih atas kebersamaan dan hal baru yang selalu kalian ajarkan dari setiap pertemuan.
- Tetanggaku keluargaku (kosan Aleeya) kak Isti, Ildha, Chika, Junita, Renista, Resti, Vivi, Azzah, kak Ani, Aldi, Djik, Aji, Wahyu, Imam, Tanjung, Yosi dan Weni. (Kosan Adinda) Kak Fitri, kak Ketut, kak Mila, Isni Afdania, Liza Tri Sativa, Fitri Permata sari, Yuriska, dan Feni, Richa, Hestiya, kak Ita. Terimakasih untuk kebersamaan dalam setiap harinya, bantuan, kasih sayang, perhatian dan simpati dari kalian. Semoga kita tetap jadi keluarga meski nanti kita berjauhan.
- Mbak Riansih S.Pd yang membantu memudahkan proses administrasi dalam penyusunan skripsi ini.

- Kampus biru FKIP dan Universitas Sriwijaya yang memberikan kenangan-kenangan manis selama menuntut ilmu.
- ♥ Almamater kuning yang menjadi kebanggaanku.

MOTTO

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhan-mulah engkau berharap".

(QS Al Insylrah : 6-8)

Syaikh Bin Baz berkata:

"Bukanlah tujuan berilmu itu agar engkau jadi seorang alim, atau agar engkau diberi ijazah yang diakui dalam suatu bidang ilmu." Namun tujuan dibelakang itu semua adalah agar engkau beramal dengan ilmu yang engkau miliki, agar engkau mengarahkan manusia kepada kebaikan.

(Al-ilmu wa Akhlaqu Ahlihi)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama

: Devy Yuliartika

Nomor Induk Mahasiswa

: 06121007012

Program Studi

: Bimbingan dan Konseling

Dengan ini saya nyatakan bahwa skripsi dengan judul "Perilaku Disiplin Di Dalam Kelas Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 3 Tanjung Raja" ini seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini saya siap menaggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Indralaya, Mei 2016

Yang Membuat Pernyataan,

Devy Yuliartika

NIM. 06121007012

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana (SI) pada Program Studi Bimbingan Konseling, Jurusan Ilmu Pendidikan,

Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bpk Drs. Romli Menarus,

SU., Kons dan Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons sebagai pembimbing dalam

pembuatan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi,

M.A., Ph.D, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas

Sriwijaya, Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd, Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Dra.

Rahmi Sofah, M.Pd., Kons, Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang

telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi

ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh Dosen Program Studi

Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan

bimbingan selama mengikuti perkuliahan.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kepala

Sekolah dan Guru Bimbingan dan Konseling di SMA N 3 Tanjung Raja yang

telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran

bidang studi Bimbingan dan Konseling dalam pengembangan ilmu pengetahuan,

teknologi dan seni.

Indralaya,

Devy Yuliartika

viii

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	vi
UCAPAN TERIMAKASIH	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Disiplin	8
2.2 Macam-Macam Disiplin	10
2.3 Fungsi Disiplin	11
2.4 Cara Menanamkan Disiplin	12
2.5 Faktor Dominan yang Mempengaruhi dan Membentuk Disiplin	15
2.6 Makna Disiplin dan Kontrol Kelas	16
2.7 Jenis Disiplin Sekolah	
2.8 Perlunya Disiplin dalam Kegiatan Pembelajaran	
2.9 Dampak dari Pembinaan Disiplin dan Pemberian Hukuman	
2.10 Panalitian yang Palayan	22

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Tempat Penelitian	28
3.2 Desain Penelitian	28
3.3 Variabel Penelitian	29
3.4 Definisi Operasional	29
3.5 Uji Coba Instrumen Penelitian	29
3.6 Populasi dan Sampel	29
3.6.1 Populasi	29
3.6.2 Sampel	30
3.7 Pengumpulan Data	31
3.8 Analisis Data	33
3.9 Validitas dan Reabilitas	35
3.9.1 Validitas	35
3.9.2 Reliabilitas	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	37
4.1.1 Deskirpsi Persiapan Penelitian	37
4.1.2 Deskripsi Persentase Aspek Menggunakan Atribut Sekolah	38
4.1.3 Deskripsi Persentase Aspek Mentaati Aturan dalam Proses Pem	berian
Layanan Informasi Klasikal	40
4.1.4 Deskripsi Persentase Aspek Interaksi Dengan Teman di dalam Ke	las 42
4.1.5 Deskripsi Persentase Keseluruhan Perilaku Disiplin Siswa di	dalam
Kelas	44
4.2 Pembahasan	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Populasi dalam Penelitian	30
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	32
Tabel 3.3 Klasifikasi Hasil Perhitungan Penerapan	34
Tabel 3.4 Klasifikasi Perilaku Disiplin Siswa di dalam Kelas	34
Tabel 4.1 Persentase Siswa dalam Menggunakan Atribut Sekolah	38
Tabel 4.2 Persentase Siswa dalam Mentaati Aturan dalam Proses Pem	berian
Layanan Informasi Klasikal	40
Tabel 4.3 Persentase Siswa dalam Interaksi dengan Teman di Dalam I	Kelas42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Diagram 4.1 Persentase Siswa dalam Menggunakan Atribut Sekolah	39
Diagram 4.2 Persentase Siswa dalam Mentaati Aturan dalam Proses Pe	emberian
Layanan Informasi Klasikal	41
Diagram 4.3 Persentase Siswa dalam Interaksi dengan Teman di dalam	Kelas43
Diagram 4.4 Persentase Keseluruhan Perilaku Disiplin Siswa di dalam	Kelas44

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Foto Penelitian
Skala Perilaku Disiplin
Data Uji Coba Skala Perilaku Disiplin
Hasil Kategori Perilaku Disiplin di dalam Kelas pada
Siswa Kelas XI di SMA Negeri 3 Tanjung Raja
Skor Dan Klasifikasi Per-Siswa
Usul Judul Skripsi
Persetujuan Seminar Proposal
Pengesahan Seminar Proposal
Permohonan Surat Keputusan Pembimbing
Surat Keputusan Pembimbing
Perpanjangan Surat Keputusan Pembimbing
Permohonan Surat Penelitian
Surat Penelitian dari Fakultas
Surat Penelitian dari Dinas Pendidikan Kab. Ogan Ilir
Surat Keterangan Setelah Penelitian dari SMA Negeri 3
Tanjung Raja
Persetujuan Seminar Hasil
Persetujuan Ujian Akhir
Kartu Pembimbing Skripsi

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku disiplin di dalam kelas pada siswa kelas XI di SMA N 3 Tanjung Raja. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif pendekatan deskriptif jenis penelitian survei dengan populasi siswa kelas XI sebanyak 136 siswa dan pengambilan sampel melalui sampling sistematis sebanyak 45 siswa. Data dikumpulkan melalui skala perilaku disiplin siswa dengan menggunakan skala psikologi model likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku disiplin di dalam kelas pada siswa kelas XI di SMA N 3 Tanjung Raja memiliki kategori baik. Berdasarkan aspek menggunakan atribut sekolah sebagian termasuk dalam kategori sangat baik dengan hasil persentase 64%, kategori baik 25%, kategori sedang 9%, kategori tidak baik 2% dan kategori sangat tidak baik 0%, aspek mentaati aturan dalam proses pemberian layanan informasi klasikal sebagian kecil termasuk dalam kategori sangat baik dengan hasil persentase 36%, kategori baik 50%, kategori sedang 12%, kategori tidak baik 2% dan kategori sangat tidak baik 0%, dan aspek interaksi dengan teman di dalam kelas sebagian kecil termasuk dalam kategori sangat baik dengan hasil persentase 47%, kategori baik 35%, kategori sedang 16%, kategori tidak baik 2% dan kategori sangat tidak baik 0%. Disarankan agar guru Bimbingan dan Konseling dapat memberikan layanan yang bisa membantu siswa dalam memahami dan meningkatkan perilaku disiplin didalam kelas.

Kata Kunci: Perilaku Disiplin

ABSTRACT

The purpose of this research is to study the discipline behavior in the classroom of eleventh grade students of SMA N 3 Tanjung Raja. This study used a quantitative research descriptive approach through surveying with the total of the population 136 11th grade students and with samples administered by using systematic sampling which were 45 students. Data were collected through the scale of students' discipline behavior by using Likert scale models of psychology. The results showed that the discipline behavior in the classroom of 11th grade students of SMA N 3 Tanjung Raja has a good category. Based on the aspect of using school attributes which was partly included in the very good category with the percentage of 64%, 25% in good category, 9% in fair category, 2% in bad category, and 0% in very bad category, aspect in obeying the process of classical information service, the percentage marginally in very good category was 36%, 50% in good category, 12 % in fair category, 2% in bad category, and 0% in very bad category, and the aspect of interaction with friends in the classroom marginally included in very good category with the percentage of 47%, 35% in good category, 16% in fair category, 2% in bad category, and 0% in very bad category. It is recommended that guidance and counseling teachers can provide services that can help students to understand and to improve the behavior of discipline in the classroom.

Keyword : Discipline Behavior

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap orang harus tahu bahwa hidup dalam masyarakat berarti harus dapat menaati peraturan yang berlaku. Demikian juga lembaga pendidikan sebagai pencetak generasi penerus bangsa harus mampu membawa anak didik menjadi sosok yang cerdas dan berakhlak mulia. Itu bisa terwujud salah satunya bila sekolah bisa menegakkan disiplin sebagai bentuk menciptakan kondisi yang menyenangkan untuk belajar. Disiplin secara umum dapat diartikan sebagai pengendalian diri sehubungan dengan proses penyesuaian diri dan sosialisasi. Disiplin merupakan faktor positif dalam hidup, sebagai perkembangan dari "pengawasan dari dalam" yang menuntut seseorang ke arah pola perilaku dapat diterima oleh masyarakat dan yang menunjang kesejahteraan diri sendiri.

Disiplin bisa diartikan sebagai pengendalian atau pengawasan terhadap tingkah laku manusia. Dalam kondisi tertentu maka disiplin kelas dapat diartikan sebagai suatu keadaan tertib dimana guru dan anak didik yang tergabung dalam suatu kelas tunduk pada peraturan yang telah ditentukan dengan senang hati. Disiplin siswa merupakan suatu keadaan dimana sikap, penampilan dan tingkah laku siswa sesuai dengan tatanan nilai, norma dan ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah.

Keberhasilan proses pendidikan di sekolah sangat bergantung pada tingkat kedisiplinan siswa dalam mematuhi peraturan sekolah. Untuk itu diperlukan upaya dari berbagai pihak seperti kepala sekolah, guru atau pihak bimbingan dan konseling untuk menginternalisasi sikap disiplin di lingkungan sekolah. Penanaman disiplin bertujuan agar siswa mampu mengendalikan dirinya dari sikap kurang terpuji baik dilingkungan sekolah ataupun masyarakat.

Disiplin sangat penting khususnya bagi perkembangan siswa dan diperlukan supaya mereka dapat belajar dan berperilaku dengan cara yang dapat diterima lingkungan dimana ia berada. Kedisiplinan merupakan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, terutama di lingkungan sekolah. Dengan

berdisiplin, rasa malas, tidak teratur dan menentang akan dapat diatasi, sehingga siswa menyadari bahwa dengan disiplin akan mempermudah kelancaran proses pendidikan, dan suasana belajar yang kondusif, serta mereka akan menunjukkan perilaku disiplin yang tinggi dalam dirinya.

Dalam menegakkan disiplin di sekolah perlu ditunjang oleh seperangkat peraturan atau ketentuan untuk meningkatkan setiap komponen sekolah, hal ini yang disebut dengan tata tertib. Tata tertib ini hendaknya dijalankan demi untuk menciptakan disiplin, misalnya "seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar sekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan yang diberlakukan di sekolahnya". Kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai peraturan, tata tertib dan berbagai ketentuan lainnya yang berupa mengatur perilaku siswa disebut dengan disiplin sekolah.

Disiplin sekolah merupakan usaha sekolah untuk memelihara perilaku siswa agar tidak meyimpang dan dapat mendorong siswa untuk berperilaku sesuai dengan norma, peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah. Dengan peraturan yang tegas maka akan berpengaruh dengan sikap siswa disekolah, yaitu siswa akan lebih disiplin baik dalam mematuhi peraturan tata tertib sekolah maupun disiplin dalam mengikuti pelajaran. Dalam pelaksanaan dikatakan bahwa makin tinggi disiplin seseorang biasanya akan mempengaruhi prestasi belajarnya, sehingga disiplin perlu mendapat perhatian yang seksama. Apabila disiplin telah dimiliki oleh setiap siswa, baik secara langsung maupun secara tidak langsung mereka ikut merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap semua kegiatan yang melibatkan dirinya.

Menurut Tu'u (dalam Winarsih, 2012) disiplin penting yaitu:

(1) dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya. (2) tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif disiplin memberi dukungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran. (3) Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma norma, nilai kehidupan, dan disiplin. Dengan demikian anak-anak dapat menjadi individu yang tertib,

teratur, dan disiplin. (4) disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja.

Sikap disiplin siswa ini merupakan bagian internal dari proses pendidikan karena tugas guru di sekolah selain mengajar dan mendidik juga harus melatih siswa agar mencapai perkembangan yang optimal. perkembangan ini lebih diarahkan pada aspek kognitif, efektif dan psikomotor, termasuk melatih sikap disiplin siswa baik di rumah, di sekolah, maupun di masyarakat.

Menurut Sudrajat (dalam Fiana, 2013:27) setiap siswa dituntut dan diharapkan untuk berperilaku setuju dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya.

Perilaku, aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu: 1) Kepatuhaan dan ketaatan siswa terhadap berbagai peraturan dan tata tertib yang berlaku disekolahnya, itu biasa disebut dengan disiplin siswa. 2) Peraturan, tata tertib dan berbagai ketentuan lainya yang berupaya mengatur perilaku siswa disebut disiplin sekolah. Senada dengan hal tersebut.

Hurlock (dalam Fiana, 2013:27) juga mengemukakan bahwa anak membutuhkan disiplin, bila mereka ingin bahagia dan menjadi orang yang baik penyesuaiannya, karena melalui disiplin mereka dapat belajar berperilaku dengan cara yang diterima masyarakat dan sebagai hasilnya diterima oleh anggota kelompok sosial. Dari kutipan di atas menunjukkan bahwa seorang peserta didik yang baik, adalah peserta didik yang dapat mentaati segala aturan dan normanorma yang berlaku di sekolah dan lingkungan diluar sekolah.

Siswa yang berperilaku tidak disiplin jika dibiarkan maka bisa menghambat proses pembelajaran, siswa yang tidak menyadari pentingnya disiplin maka akan menganggap belajar merupakan hal yang tidak perlu, dengan berperilaku tidak disiplin ini akan menyebabkan siswa tidak bisa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan, kegiatan dan proses pendidikan akan terganggu karena siswa yang mempunyai tingkat disiplin yang rendah cenderung senang memberontak, sering membuat masalah, mempengaruhi teman berbuat tidak baik, dan malas belajar, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi

kegiatan pembelajaran sehingga siswa terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya serta terhambat mencapai kesuksesan dalam belajar dan masa depannya.

Berdasarkan pengamatan selama melaksanakan Pengembangan dan Pengemasan Perangkat Pembelajaran (P4) di SMA Negeri 3 Tanjung Raja pada tanggal 5 agustus sampai 28 september, peneliti menemukan masih ada kendala dalam pencapaian efektivitas kedisiplinan di dalam kelas XI selama proses pembelajaran, karakter kedisiplinan yang ditemukan diantaranya masih ada siswa yang terlambat masuk sekolah untuk mengikuti kegiatan belajar, tidak memperhatikan guru yang sedang mengajar di kelas, tidak melaksanakan tugas atau pekerjaan rumah yang diberikan guru, keluar kelas ketika proses pembelajaran sedang berlangsung dan masuk kembali kedalam kelas dalam keadaan pakaian bau asap rokok, mengganggu teman kelas lain ketika sedang berlangsung proses belajar, memainkan handphone ketika guru menjelaskan, makan didalam kelas ketika proses belajar berlangsung dan tidur saat guru menjelaskan serta memakai seragam sekolah dengan ukuran dan bentuk yang tidak sesuai dengan peraturan sekolah seperti memakai rok dengan ukuran diatas mata kaki sedangkan mereka dianjurkan menggunakan jilbab, membentuk celana olahraga dengan bentuk pensil. Perbedaan seragam tersebut sering ditemukan disetiap kelas.

Permasalahan yang dialami para siswa di sekolah sering kali tidak dapat dihindari, meski dengan pengajaran yang baik sekalipun. Hal ini terlebih lagi disebabkan karena sumber-sumber permasalahan siswa banyak yang terletak di luar sekolah. Dalam kaitan itu, permasalahan siswa tidak boleh dibiarkan begitu saja. Apabila misi sekolah adalah menyediakan pelayanan yang luas untuk secara efektif membantu siswa mencapai tujuan-tujuan perkembangannya dan mengatasi permasalahannya, maka segenap kegiatan dan kemudahan yang diselenggarakan sekolah perlu diarahkan kesana termasuk kegiatan yang berkaitan dengan tingkat kedisiplinan siswa. Dalam tugas pelayanan yang luas, bimbingan dan konseling di sekolah adalah pelayanan untuk semua murid yang mengacu pada keseluruhan perkembangan mereka, salah satunya mengenai perilaku disiplin dari setiap siswa.

Bimbingan dan konseling merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling kepada siswa agar dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri, mampu mengentaskan permasalahan yang dialami dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Dengan demikian peneliti berorientasi pada kebutuhan siswa yaitu sebagai need assesment dalam bimbingan konseling guna membuaat program dan layanan yang tepat diberikan pada siswa di dalam kelas yang berkaitan dengan prilaku disiplin. Karena terbentuknya perilaku siswa diawali dengan kedisiplinan dalam diri dan diterapkan didalam kelas, maka dari itu pihak bimbingan dan konseling membentuk suatu layanan seperti layanan bimbingan kelompok, layanan informasi yang berkaitan dengan kedisiplinan siswa, sehingga perilaku siswa mampu diterima di lingkungan sekolah maupun luar sekolah.

Adapun jenis disiplin yang ditegakkan di SMA Negeri 3 Tanjung Raja kabupaten Ogan Ilir adalah hadir 15 menit sebelum pelajaran di mulai, meminta izin kepada guru apabila akan meninggalkan kelas, mematuhi tata tertib, mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru berupa PR, tugas kelompok, dan tugas ekstrakurikuler, tidak boleh merokok, tidak boleh minum-minuman keras, tidak boleh mencoret-coret dinding dan tembok baik di dalam maupun di luar sekolah. Semua ini penting untuk di biasakan kepada seluruh masyarakat sekolah khususnya siswa sehingga apa yang menjadi tujuan sekolah dan tujuan pendidian akan tercapai.

Kebiasaan sikap disiplin siswa ini merupakan bagian internal dari proses pendidikan karena tugas guru di sekolah selain mengajar dan mendidik juga harus melatih siswa agar mencapai perkembangan yang optimal. perkembangan ini lebih diarahkan pada aspek kognitif, efektif dan psikomotor, termasuk melatih sikap disiplin siswa baik di rumah, di sekolah, maupun di masyarakat. Jika hal tersebut tidak terlaksana dengan baik maka siswa di sekolah tidak akan berkembang sesuai dengan tujuan pendidikan, karakter siswa tidak akan terbentuk dengan baik maka dari itu pihak sekolah harus memperhatikan setiap perilaku

siswa di sekolah terutama yang berkaitan dengan kedisiplinan dan segera memberi tindakan bagi setiap siswa yang tidak disiplin serta melanggar tata tertib sekolah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: "Bagaimana perilaku disiplin di dalam kelas pada siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Tanjung Raja?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prilaku disiplin siswa di dalam kelas pada kelas XI di SMA Negeri 3 Tanjung Raja dan berapa jumlah siswa yang kurang disiplin di dalam kelas.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya berkaitan dengan bimbingan dan konseling, wujud dari sumbangan tersebut yaitu ditemukannya hasil-hasil penelitian yang baru tentang prilaku dan karakter siswa di sekolah. Selain itu penelitian ini digunakan sebagai referensi bagi pengembang peneliti dalam keilmuan dan pengetahuan, terutama sekolah atau guru sekolah menengah yang belum optimal menerapkan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran di sekolah pada umumnya. Serta sebagai bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut yang sekiranya juga membahas tentang implementasi nilai-nilai kedisiplinan bagi siswa di SMA.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

a. Bagi kepala sekolah dan guru SMA, memberikan masukan kepada sekolah untuk lebih memperhatikan dalam menerapkan nilai-nilai kedisiplinan siswa.

- b. Bagi siswa, memberikan kesan positif untuk lebih disiplin waktu dan aktifitas belajar sekaligus memberi pemahaman bahwa sekolah merupakan tempat yang sangat menyenangkan untuk belajar dan meraih cita-cita.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini merupakan pengabdian yang dapat dijadikan refleksi untuk terus mencari dan mengembangkan pengalaman sekaligus berlatih mengenal masalah yang ada disekitar dan belajar menyelesaikan permasalahan yang ada.
- d. Bagi mahasiswa calon guru, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran menjadi guru profesional yang tidak hanya transfer pengetahuan saja tetapi juga mempengaruhi kehidupan siswa kelak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (*Edisi Revisi*). Jakarta: PT Rineka Cipta
- Bungin, Burhan. (2005). Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Kencana
- Emzir. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Fiana, fani julia Dkk. (2013). *Disiplin Siswa di Sekolah dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling*. Jurnal Ilmiah Konseling. Vol 2 No 23, April. FIP UNP. Diunduh pada 6 Desember dari http://ejournal.unp.ac.id/index.php/kons
- Handayani, Novi. (2014). *Implementasi Nilai-Nilai Kedisiplinan Di Sekolah Dasar Negeri Margoyasan Yogyakarta*. (Skripsi). Yogyakarta. Juni.

 Universitas Negeri Yogyakarta. Diunduh pada 28 Oktober 2015 dari

 http://eprints.uny.ac.id/14207/1/SKRIPSI%20Novi%20Handayani_10108

 241004.pdf
- Morissan. (2012). Metode Penelitian Survei. Jakarta: Kencana
- Noor, Juliansyah. (2011). Metodologi Penelitian. Jakarta: Kharisma Putra Utama
- Rahmawati, Tina. (2002). *Pembinaan dalam menanamkan Kedisiplinan dan Pemberian Hukuman pada Anak Didik*. (skripsi). FIP UNY. Diunduh pada 7 Desember 2015 dari http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/Pembinaan%20dalam%20kedisiplinan.pdf
- Sari, Wasi Aqnaa. (2009). *Upaya Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok (Penelitian Pada Siswa Kelas 8 Di Smp N 11 Semarang Tahun Ajaran 2008/ 2009*).(skripsi).Semarang. Universitas Negeri Semarang. Diunduh pada 6 Desember 2015 dari http://lib.unnes.ac.id/2170/1/4268.pdf
- Setyaningrum, Istriana. (2012). Hubungan Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar pada Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Lokantara Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung Semester I Tahun Pelajaran 2011/2012. (skripsi). Temanggung. Universitas Kristen Satya Wacana. Diunduh pada 28 Oktober 2015 dari

- http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/1052/3/T1_292008636_B AB%20II.pdf
- Smith, Mardia Bin. (2011). Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap Disiplin Belajar Siswa Di Sma Negeri 1 Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara. Jurnal Penelitian dan Pendidikan, Vol 8 No 1, Maret. Universitas Negeri Gorontalo. Diunduh pada 11 Desember 2015 dari http://jurnalonline.um.ac.id/data/artikel/artikelE2E969F4B680DA75FBEAE51FCF3FBCF0.pdf
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sukardi.(2003). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Winarsih, Wiwin Dkk. (2012). *Pengaruh Disiplin Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Vol, 3 No 4, September. FKIP UNTAN. Diunduh pada 28 Oktober 2015 dari http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/635/pdf.
- Wuryandari, Wuri Dkk. (2014). *Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar*. Cakrawala Pendidikan. Juni Th. xxxiii, No.2. FIP UNY. Diunduh pada 11 Januari 2016 dari http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/drwuri-wuryandani-spd-mpd/pendidikan-karakter-disiplin-di-sekolah-dasar.pdf
- Yulifar, Leli. (1995). Sebuah Pemikiran Tentang Pentingnya Disiplin dan Kontrol Kelas Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Menengah Umum. Jurnal Pendidikan Sejarah. Diunduh pada 7 Desember 2015 dari http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR. PEND. SEJARAH/19641204199 0012-LELI YULIFAR/tulisan unt jurnal/Tulisan untuk JPIS.pdf